

APRESIASI SISWA-SISWI KELAS I, II DAN III SD NEGERI 1 GALIRAN BALEADI, KECAMATAN SUKOLILO, KABUPATEN PATI TERHADAP TAYANGAN FILM ANIMASI *ADIT, SOPO, DAN JARWO*

Stevia Putri Mawarsari

Program Studi S-1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Jl. Prof.
Soedarto S.H, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Abstrak

Penulisan karya tulis ini dilatarbelakangi oleh maraknya tayangan film animasi di Indonesia yang dijadikan pilihan oleh sebagian anak-anak untuk menghabiskan waktu luang, sehingga menimbulkan berbagai bentuk apresiasi atau tanggapan (*feed back*) dari anak-anak terhadap film animasi tersebut. Apresiasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tanggapan berupa tindakan yang apabila berlangsung lama dan sudah tidak disadari maka akan menjadi suatu kebiasaan. Film animasi yang saat ini dipilih sebagian anak-anak untuk menghabiskan waktu, salah satunya adalah film animasi *Adit, Sopo, dan Jarwo*, film animasi ini ialah film animasi asli Indonesia yang didalamnya terdapat amanat moral, sosial, pendidikan dan agama yang baik bagi anak-anak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan kajian resepsi film untuk menganalisis adanya apresiasi positif maupun negatif siswa-siswi kelas I, II dan III SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati.

Hasil dari penelitian ini adalah apresiasi positif siswa-siswi SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati tergolong tinggi dengan total skor 1590 atau 96% dan apresiasi netral 40 atau 2,4% dan negatif 26 atau 1,5%. Sehingga film *Adit, Sopo dan Jarwo* dapat dikatakan layak ditayangkan.

Kata kunci : Apresiasi, resepsi sastra, penonton.

Abstract

Mawarsari, Stevia Putri. 2018. “ *Appresiasion of the students class I, II and III of SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Sukolilo District, Pati Regency for the animated shows of Adit, Sopo dan Jarwo.*” Thesis (S-1) Faculty of Humanities Diponegoro University, Semarang. The Advisor are Prof. Dr. Mudjahirin Thohir M.A and Khothibul Umam S.S. S.Hum.

The writing of this paper in the background is due to the rampant animated films in Indonesia which are chosen by some of the children to spend leisure time, causing various forms of appreciation or feed back from children towards the animated film. Appreciation referred to in this study is appreciation in the form of actions that if this form of appreciation lasts a long time and has not been realized it will become a habit. An animated film that is currently chosen by some children to spend time, one of which is the animated film Adit, Sopo, and Jarwo, this animated film is an original Indonesian animated film in which there is a moral, social, educational and religious message that is good for children.

This research is a field study that uses a film reception study to analyze the positive and negative appreciation of students in class I, II and III of SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Sukolilo District, Pati Regency.

The results of this study are a positive appreciation of students of Galiran Baleadi 1 Public Elementary School, Sukolilo District, Pati Regency is high with a total score of 1590 or 96% and neutral appreciation of 40 or 2.4% and negative 26 or 1.5%. So that the Adit, Sop,o and Jarwo films can be said to be worthy of airing.

Keywords: *Appreciaton, Literary Reception, The Audien.*

1. Pendahuluan

Film animasi merupakan film yang identik dengan anak-anak sebagai penontonnya. Penonton merupakan bagian terpenting dari suatu tayangan, tanpa adanya penonton maka tidak akan ada film yang ditayangkan. Tayangan film itu sendiri merupakan suatu bentuk audio visual yang berawal dari karya sastra yang bermanfaat untuk dikaji dan direnungkan. Suatu tayangan film dianggap berharga dan penting ketika penonton memberi apresiasi positif seperti pujian, kritik, dan saran ataupun apresiasi negatif seperti hinaan, cacian dan sanggahan terhadap tayangan tersebut.

Film animasi *Adit, Sopo, dan Jarwo* yang diproduksi oleh MD Animation merupakan film animasi yang menceritakan kehidupan anak-anak dengan bahasa yang mudah dipahami.

Dari data observasi diketahui bahwa sebagian anak-anak yang menjadi responden berminat menonton tayangan film animasi untuk mengisi waktu luang.

Minat atau rasa ketertarikan mengarahkan individu pada pilihan tertentu sehingga mendorong seseorang melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan. Jika rasa ketertarikan terpenuhi maka akan memunculkan rasa kepuasan dan menimbulkan perilaku atau sikap yang dipengaruhi oleh rasa ketertarikan pada salah satu tokoh film animasi yang digemari tersebut, kemudian muncul dorongan untuk memberi apresiasi atau tanggapan (*feed back*) positif atau negatif yang dapat diutarakan berupa kata-kata ataupun perilaku, semakin tingginya apresiasi/tanggapan positif

penikmat/penonton maka semakin tinggi pula tayangan dianggap sukses/ berhasil.

Berdasarkan pemaparan di atas, belum diketahui seberapa besar apresiasi positif maupun negatif anak-anak yang menonton tayangan film animasi *Adit, Sopo, dan Jarwo*. Oleh karena, itu perlu adanya penelitian mengenai seberapa besar apresiasi positif dan negatif anak-anak terhadap tayangan film animasi tersebut sehingga dapat menarik kesimpulan layak atau tidaknya tayangan *Adit, Sopo, dan Jarwo* tetap ditayangkan. Pemilihan sasaran siswa-siswi kelas I, II, dan III SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, sebagai penonton film animasi *Adit, Sopo dan Jarwo* dikarenakan hasil wawancara peneliti kepada 30 atau 52,7% orangtua/wali murid pada tanggal 18 Februari 2018 menunjukkan bahwa anak-anak mereka hampir tidak pernah ketinggalan dalam menyaksikan film kartun tersebut. Siswa-siswi SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati yang akan menjadi sasarannya ialah siswa-siswi dari kelas I, II, dan III karena lokasi rumah peneliti dan siswa-siswi berdekatan sehingga memungkinkan peneliti mendapat informasi lebih banyak dan lebih akurat sekaligus pada usia tersebut anak-anak mulai mengenal logika, simbol dan komunikasi dengan baik sekaligus dapat menyerap nilai-nilai yang terkandung pada tayangan televisi.

2. Metode Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan melalui kuesioner.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas I, II, dan III SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, dan hasil pengamatan atau observasi. Data sekunder adalah data yang difungsikan sebagai acuan yang berasal dari penelitian orang lain maupun dari sumber-sumber tertulis.

Adapun populasi dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas I, II dan III SD Negeri 1 Galiran Baleadi, kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, dengan jumlah 137 siswa.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 sample dari total populasi 137 siswa atau 65,6 % dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 209 siswa, penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamanae (1956) dalam Sukandarrumidi (2004:56), sehingga didapatkan sample sebanyak 57 siswa atau 40,7% dari jumlah keseluruhan siswa dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 30 siswa atau 26,8% dan responden perempuan berjumlah 27 siswa atau 24,1% .

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan langsung di tempat terjadinya peristiwa yang diteliti. Dalam pelaksanaan, peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan data terkait kebiasaan dan keadaan siswa-siswi, aktivitas serta kondisi sekolah di SD Negeri 1 Galiran

Baleadi, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, artinya tidak terikat atau bebas dalam mengembangkan pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Sedangkan untuk memilih responden, peneliti menggunakan teknik acak sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

c. Metode Angket/kuesioner

Pemilihan pengumpulan data berupa angket/kuisisioner dikarenakan metode tersebut dapat mengumpulkan data dengan waktu yang relatif singkat dengan jumlah responden yang banyak tanpa harus komunikasi secara langsung.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai pencatatan atau perekaman suatu peristiwa atau obyek lalu dilanjutkan dengan kegiatan penelusuran lebih lanjut serta pengolahannya menjadi seberkas bahan bukti yang perlu dibuat dan sebagai bahan pelengkap atas laporan yang disusun.

2. Teknik pengolahan data

Dalam penelitian ini memiliki teknik pengolahan data sebagai berikut :

1. Penyuntingan (*editing*)

Editing merupakan kegiatan pemeriksaan data yang diperoleh dari lapangan untuk menghindari kesalahan dalam pengisian, seperti kelengkapan, ketidaksesuaian dan sebagainya.

2. Pengkodean (*Coding*)

Koding adalah kegiatan pengubahan data yang berbentuk huruf dalam bentuk angka, agar mempermudah peneliti untuk menganalisis dan mengentri data (proses koding data dari kuisisioner ke software).

3. Tabulasi

Tabulasi yaitu cara memasukkan data penelitian secara sistematis dalam bentuk tabel untuk mengelompokkan jawaban. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam memahami hasil penelitian.

Setelah dilakukan proses editing, koding dan tabulasi langkah selanjutnya ialah mengolah data kuesioner ke dalam Microsoft Excel sebelum dientri ke dalam program IBM SPSS *Statistics* untuk memudahkan pengolahan data.

3. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengolah data hasil kuesioner yang didapatkan dari Microsoft Excel dan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* untuk dimasukan dalam bentuk tabel dan diagram. Hasil tersebut kemudian dideskripsikan agar mudah dimengerti dan dilakukan penarikan simpulan.

4. Penyajian Hasil Analisis

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik deskriptif agar seolah-olah objek berada di depan mata kepala pembaca (Keraf, 1995:16) dan menggunakan diagram serta tabel sebagai bentuk pengukuran apresiasi.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan yang terdiri atas latar belakang dan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, metode dan langkah kerja penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berupa identifikasi data yang didapat dari penelitian di SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati.

Bab III berupa pembahasan apresiasi siswa-siswi SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, terhadap tayangan animasi *Adit, Sopo dan Jarwo*.

Bab IV berupa penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan isi dan saran.

3. Identifikasi Data dan Hasil Penelitian

A. Kondisi Geografis dan Lingkungan Sosial Budaya

1. Kondisi Geografis

Adapun batas-batas wilayah Desa Galiran adalah sebagai berikut :

- a. Batas Utara : Desa Karang Turi, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.
- b. Batas Timur : Dusun Sono, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati.
- c. Batas Barat : Desa Undaan, Kecamatan Undaan, Kabupaten Pati.
- d. Batas Selatan : Desa Kutuk, Kecamatan Undaan, Kabupaten Pati.

2. Lingkungan Sosial Budaya

karakteristik anak usia sekolah dasar pada siswa-siswi SD negeri 1 Galiran Baleadi,

Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Senang bermain.
- b. Senang bergerak.
- c. Senang bekerja sama/ kerja kelompok.
- d. Senang menirukan atau memperagakan sesuatu.

1. Sistem Pertemanan

Karakteristik pertemanan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Sebagai Kawan (*companionship*)
- 2) Sebagai Pendorong (*stimulation*)
- 3) Sebagai Dukungan Fisik (*Physical Support*)
- 4) Sebagai Perbandingan Sosial (*Social Comparison*)
- 5) Sebagai Pemberi Keakraban dan Perhatian (*Intimacy/Affection*)

2. Bahasa

Sebagai siswa-siswi yang lahir dan tumbuh di lingkungan masyarakat Jawa, sudah sewajarnya jika bahasa Jawa digunakan sebagai alat komunikasi, selain itu di lingkungan sekolah siswa-siswi tetap menggunakan bahasa Jawa tetapi menunjukkan kesopanannya, hal ini berhubungan dengan kedudukan dan keakraban. Kedudukan yang dimaksud meliputi usia, keturunan, dan pekerjaan. Sedangkan keakraban yang dimaksud adalah keakraban antara teman.

3. Agama

Keseluruhan siswa SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten

Pati, merupakan siswa beragama Islam. Dari penelitian dapat diketahui bahwa untuk menunjang keagamaan siswa-siswi, sekolah tersebut juga menyelenggarakan program TPQ, selain itu sikap menghormati dan segan yang lebih tinggi ditunjukkan oleh siswa-siswi kepada seorang Kya'i atau ustazd.

2. Deskripsi film animasi *Adit, Sopo, dan Jarwo*

Film *Adit, Sopo, dan Jarwo* menceritakan kehidupan anak-anak di kampung Karet Berkah yang menjalani hari-harinya dengan sikap-sikap positif yang mencerminkan karakter ideal seorang anak dalam diri tokoh Adit.

Tayangan animasi ini ditayangkan setiap hari pada jam 17.30 WIB di Indosiar, dalam setiap episodenya film ini menayangkan tiga tema dengan durasi 8 menit pada setiap temanya. Adit adalah tokoh utama dalam tayangan *Adit, Sopo, dan Jarwo*, Adit digambarkan sebagai anak laki-laki berumur 10 tahun yang merupakan sosok ideal seorang anak yang layak untuk dijadikan contoh. Karakter lain yang dihadirkan sebagai penentang tokoh Adit ialah Jarwo yang selalu mengambil keuntungan materi kepada warga yang meminta tolong padanya, diantara pertentangan Adit dan Jarwo dihadirkan tokoh Haji Udin sebagai penengah, sosok haji Udin yang Santun dan bijaksana membuat semua orang dari berbagai latar belakang dan usia dapat menerima nasehatnya.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Data Kuesioner

a. Hasil data kuesioner kelas I

Dari data kuesioner ketahui banyaknya apresiasi negatif berfrekuensi jawaban sebesar 12 atau 2,4% dari responden perempuan 10 atau 83,3% dan responden laki-laki 2 atau 16,7% dengan tingkat kevalidan 2,5%. Selain itu, juga terdapat frekuensi jawaban 4,7 % atau 23 dari 14 atau 60,9% frekuensi jawaban perempuan dan 39,1% atau 9 frekuensi jawaban laki-laki yang memberi apresiasi netral. Sedangkan jumlah frekuensi jawaban responden apresiasi positif sebanyak 449 atau 91,6% dengan responden perempuan memberi frekuensi jawaban sebesar 200 atau 44,5% dan laki-laki sebesar 260 atau 57,9%.

b. Hasil Data Kuesioner Kelas II

Dari data kuesioner diketahui frekuensi jawaban apresiasi positif sebesar 534 atau 96,7%, sebanyak 300 atau 56,2% dari perempuan dan 234 atau 43,8% dari siswa laki-laki. Sementara itu, frekuensi jawaban apresiasi netral terdapat 8 atau 1,4% dengan tingkat kevalidan 1,4% berfrekuensi jawaban dari responden perempuan berjumlah 6 atau 75% dan responden laki-laki berjumlah 2 atau 25%. Kemudian apresiasi negatif memiliki frekuensi jawaban 10 atau 1,8% dengan frekuensi jawaban perempuan 3 atau 30% dan laki-laki 7 atau 70% dengan tingkat kevalidan 1,8% dari keseluruhan jawaban.

c. Hasil Data Kuesioner Kelas III

Dari data kuesioner kelas III diketahui bahwa frekuensi jawaban apresiasi positif sebesar 607 atau 97,9%, dengan jumlah

frekuensi jawaban perempuan sebanyak 323 atau 53,2% dan laki-laki 284 atau 46,8%, adapun frekuensi jawaban apresiasi netral sebanyak 9 jawaban atau 1,5% dengan 6 atau 66,7% dari perempuan dan 3 atau 37,3% frekuensi jawaban dari laki-laki. Sedangkan frekuensi jawaban apresiasi negatif hanya sebanyak 4 jawaban atau 0,6% dari total keseluruhan dan frekuensi jawaban 1 atau 25% dari perempuan dan 3 atau 75% dari laki-laki.

d. Hasil Data Kuesioner Keseluruhan Kelas I, II dan III

Dari data kuesioner diketahui jumlah frekuensi jawaban positif sebanyak 1.588 sedangkan apresiasi netral 40 dan apresiasi negatif sebanyak 26. Menurut kuesioner apresiasi positif tersebut terjadi karena cerita dan tokoh dalam film *Adit, Sopo, dan Jarwo* lucu. Sedangkan adanya apresiasi netral dan negatif terjadi karena kurangnya pemahaman siswa mengenai film animasi tersebut. Untuk kedua apresiasi tersebut dari hasil wawancara, seluruh siswa tidak menunjukkan ketidaksukaannya terhadap tayangan *Adit, Sopo, dan Jarwo*, akan tetapi kurangnya pemahaman tersebut membuat mereka memberi jawaban berdasarkan apa yang mereka pikir baik.

3. Apresiasi Menurut Jenis Kelamin

Perbedaan pendapat siswa laki-laki dan perempuan menurut peneliti dipengaruhi oleh tingkat pemahaman anak terhadap film, dari fakta penelitian yang diperoleh, responden laki-laki lebih memilih menghabiskan waktunya untuk beraktivitas diluar daripada menonton TV berbeda dengan perempuan yang lebih memilih menonton TV daripada beraktivitas diluar ruangan akan tetapi

ketika menonton TV, responden laki-laki lebih menunjukkan kekonsistennannya terhadap satu tayangan, ketika ada animasi lain yang bertepatan dengan animasi *Adit, Sopo, dan Jarwo* responden laki-laki tetap memilih tayangan *Adit, Sopo, dan Jarwo*, berbeda dengan responden perempuan mereka lebih memilih sinetron atau animasi lain dibandingkan tayangan *Adit, Sopo, dan Jarwo*. Selain itu tingginya apresiasi positif lebih besar yang ditunjukkan siswa laki-laki daripada siswa perempuan menurut peneliti dikarenakan dalam cerita tersebut menggunakan tokoh seorang anak laki-laki dan cerita yang diangkat menunjukkan aktivitas seorang anak laki-laki dalam setiap episode nya. Untuk memperjelas pembacaan mengenai apresiasi siswa-siswi SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati.

4. Bentuk Apresiasi Siswa

1.Selalu menyaksikan tayangan film animasi *Adit, Sopo, dan Jarwo*.

Menurut hasil kuesioner bentuk apresiasi ini mendapatkan apresiasi positif sebesar 100% dari siswa-siswi.

2.Bermain dengan menirukan karakter dan jalan cerita *Adit, Sopo, dan Jarwo*.

Dari hasil kuesioner didapatkan sebesar 98,2% .

3.Dibeberapa situasi sering menirukan cara berbicara karakter *Adit, Sopo, dan Jarwo*.

Dari hasil kuesioner didapatkan 96,4% apresiasi positif berbentuk menirukan cara bicara tokoh yang unik dalam tayangan animasi tersebut.

4.Dalam beberapa situasi sering menirukan perilaku karakter dalam film animasi *Adit, Sopo dan Jarwo*.

Dari kuesioner didapatkan 98,2% apresiasi positif berbentuk peniruan perilaku karakter film animasi *Adit, Sopo, dan Jarwo*.

4. Penutup

1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa-siswi SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, mengenai apresiasi penonton terhadap tayangan animasi *Adit, Sopo, dan Jarwo* dapat diperoleh hasil perhitungan apresiasi positif berfrekuensi jawaban kelas I sebanyak 484 jawaban atau 91,6% dari total frekuensi jawaban sebesar 490 jawaban. Sedangkan keseluruhan kelas 2 memberikan apresiasi positif sebanyak 534 frekuensi jawaban atau 96,7% dari total frekuensi jawaban 552. Selain itu keseluruhan kelas 3 memberikan apresiasi positif sebanyak 607 frekuensi jawaban atau 97,9% dari total frekuensi jawaban sebesar 620 jawaban.

Data ini menunjukkan bahwa keseluruhan siswa kelas I, II dan III SD Negeri 1 Galiran Baleadi, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, memberi apresiasi positif terhadap tayangan film animasi *Adit, Sopo, dan Jarwo* dengan jumlah frekuensi jawaban positif keseluruhan sebesar 1590 atau 96% dan frekuensi jawaban apresiasi netral berjumlah 40 jawaban atau 2,5% dan frekuensi jawaban apresiasi negatif sebanyak 26 jawaban atau 1,5%. Selain itu dari hasil penelitian diketahui bahwa film *Adit, Sopo, dan Jarwo* mengandung pesan-

pesan yang baik bagi anak seperti: pesan agama, moral dan sosial. Untuk itu dapat dikatakan bahwa :

1. Pengaruh tayangan film animasi tergantung pada isi cerita dan tingkat pemahaman anak sebab anak merupakan peniru ulung pada segala jenis informasi.
2. Tayangan yang baik bagi anak adalah tayangan yang mengandung pesan pendidikan agama, moral dan sosial, sehingga dapat memberi contoh positif yang dapat diikuti oleh anak.
3. Daya tarik utama tayangan film animasi adalah perilaku dan gaya bicara tokoh yang unik sehingga anak-anak mudah mengikuti baik disengaja maupun tidak.

2.Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1.Orangtua sebaiknya memilihkan tayangan yang baik untuk anak dan mengawasi tayangan televisi yang anak-anak mereka nikmati terutama dalam masa pembentukan karakter. Tayangan yang baik bagi anak-anak ialah tayangan yang mengandung pesan pendidikan agama, moral, sosial dan tidak mengandung unsur kekerasan.
- 2.Sutradara sebaiknya tidak hanya mengutamakan nilai jual sebuah tayangan tetapi juga mengutamakan nilai dan pesan yang terkandung dalam tayangan tersebut.

5. Daftar Pustaka

Agustina, Ana. 2014."Pengaruh Media Film Animasi terhadap Pemahaman Konsep Siswa". Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Aminnudin, Suharsimi. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Jakarta: Rineke Cipta.

Anisa, Nita.2017. "Pengaruh Tayangan Film Kartun *Adit, Sopo dan Jarwo* di MNC TV terhadap Sikap Kejujuran Santri TPQ Masithoh". Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Surakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.

Ayu Murni, Diah. 2016. "Pengaruh Minat Anak dalam Menonton Acara Televisi terhadap Perilaku Sosial". Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah. Jakarta.

Bordwell, David & Thompson, Kristin. 2004. *Film Art, An Introduction*. New York: Mc Graw Hill.

Damono, Supardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Penelitian Resepsi Sastra*. Jakarta: PT Buku Seru.

Hetherington, E Mavis & Ross D Parke. 1999. *Child Psychology: A Contemporary View Point*. New York: McGraw Hill.

Junaedi. 2017. " Film Animasi *Adit, Sopo dan Jarwo*" (Analisis Pesan-Pesan Islami)". Skripsi S1. Universitas Islam Alaudin. Makasar.

Keraf, G. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo

Mappiere, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Mardianti, Sri. TT. "Statistik", dalam www.academia.edu/30605672/Statistik diakses pada 14 November 2018 pukul 06.16 WIB

- Melinda putri. Cynthia. 2017. "Pengaruh Tayangan Film Animasi *Adit, Sopo dan Jarwo* terhadap siswa/i Kelas III AL-Alzhar, Bandar Lampung". Skripsi S1 Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Noor, Redyanto. 2010. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nurul Inaya, Fita. 2016. "Resepsi Asal-Usul Desa Wonosari". Skripsi S1 Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanti, Yuni. TT. "Teori Metodologi Penelitian", dalam [https://www.academia.edu/28649754/TEORI-METODOLOGI -PENELITIAN](https://www.academia.edu/28649754/TEORI-METODOLOGI-PENELITIAN) diakses pada 14 November 2018 pukul 06.54 WIB
- Rachmad, Krisyantono. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Ratna Sari, Ines. 2018. "Minat Membaca Karya Sastra Angkatan 2014-2017 dan Tanggapan Mahasiswa Sastra Indonesia FIB Undip terhadap Cerpen Sepotong Senja untuk Pacarku Karya Seno Gumira Ajidarma". Skripsi S1. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Retna, G. 2007. *Program Komputer*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Somantri, Sujihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Spradley. P. James. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Subagyo, Joko P dan Djarwanto PS. 1993. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE
- Subagyo, Joko P. 2002. *Metodologi Penelitian Dalam Bentuk dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 16. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Surono, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia*. Semarang: Fasindo.
- Sutrisno, Hadi. 1995. *Metode research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Thohir, Mudjahirin. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Budaya Berdasarkan Pendekatan Kualitatif*. Semarang: Fasindo.
- Widowati, Dewi. 2008. "Pengaruh Tayangan TV", dalam dewiwidowati.blogspot.com/2008/10/pengaruh-tayangan-tv.html?m=1 diakses pada 19 Oktober 2018 pukul 04.23 WIB.